



**100 TUMPENG PERSEMBAHAN PELAKU WISATA**

## *Kenduri Yogya, Sinergi Aparat dan Rakyat*

**KENDURI** Yogya sebagai rangkaian peringatan HUT Kota Yogyakarta tahun ini digelar berbeda dari tahun sebelumnya. Namun mampu memperteguh sinergi antara aparat pemerintah, pelaku usaha serta elemen masyarakat.

Tahun sebelumnya, Kenduri Yogya dibarengkan dengan kirab yang digelar di kawasan Malioboro atau Alun-alun Utara. Sedangkan tahun ini digelar di halaman Balai Kota Yogyakarta, Selasa (6/10) sore.

Tumpeng yang dijadikan kenduri pun bukan dari pemerintah, melainkan persembahan pelaku usaha terutama perhotelan yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Terdapat 100 tumpeng yang dipersembahkan perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Sebelum

diserahkan ke walikota, tumpeng tersebut dikirab dengan iringan bregada dari Pandeyan Umbulharjo. Enam pemuka agama dari unsur Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buda

dan Konghucu juga turut berdoa sebelum dilahap bersama.

Sekretaris PHRI DIY, Deddy Pranawa Eryana mengungkapkan, pelaku wisata terutama perhotelan selama ini

\* Bersambung hal 7 kol 5

**Kenduri** ..... Sambungan hal 1

hidup dan dihidupi oleh Kota Yogyakarta. Sehingga dalam HUT ke-259 Kota Yogya tahun ini, pihaknya sengaja menyumbangkan tumpeng sebagai wujud pesta rakyat. "Masing-masing tumpeng merupakan kreasi terbaik hotel. Tidak hanya hotel di Kota Yogya, tapi juga dari daerah lain seperti Sleman," ujarnya.

Pihaknya pun berharap, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta turut memiliki kepedulian dalam memperkuat predikat Yogya sebagai kota wisata. Diakuinya, dengan banyaknya hotel yang beroperasi di perkotaan, maka rentan menimbulkan persaingan tidak sehat. Sehingga mempertahankan okupansi turut menjadi tanggung jawab pemerintah guna menjaga iklim investasi tetap baik.

Bentuk tanggung jawab tersebut, ungkap Deddy, antara lain dengan memperbaiki infrastruktur kota, mengencarkan promosi wisata serta menggelorakan sadar wisata kepada masyarakat.

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti mengatakan, pihaknya akan terus mengoptimalkan

layanan di semua sektor. Kenduri yang digelar ini pun sekaligus untuk memperteguh sinergitas antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat. Tanpa ada sinergitas, maka pembangunan tidak akan memberikan manfaat.

"Kami akan terus membangun dan berproses tanpa meninggalkan jati diri, yakni kota yang berbudaya," tandasnya.

Haryadi yang didampingi Forum Komunikasi Pemerintah Daerah (Forkompinda) Kota Yogya juga memberikan apresiasi atas partisipasi masyarakat serta pelaku usaha tersebut. Ia berharap, sinergitas yang selama ini dibangun dapat terus diperkuat. Meski Kota Yogya memiliki beragam capaian prestasi, namun kritikan dan masukan yang konstruktif tetap dibutuhkan.

Sementara puncak perayaan HUT ke-259 Kota Yogya akan digelar dengan pawai budaya pada Rabu (7/10) petang mulai pukul 18.00 WIB. Pawai diikuti 4.000 peserta yang berangkat dari Jalan Jenderal Sudirman hingga berakhir di Jalan Margo Utomo. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005